

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang cukup penting dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam merencanakan keuangan, mengelola aset, menyimpan dana serta mengendalikan aset atau dana perusahaan,¹ keberadaan manajemen keuangan dalam perusahaan merupakan hal yang penting karena adanya kebutuhan dalam melakukan analisis laporan keuangan yang harus dipertanggungjawabkan. Selain itu pengetahuan tentang manajemen keuangan saat ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pengelolaan keuangan suatu organisasi atau manajer keuangan di perusahaan tetapi juga penting bagi pihak- pihak lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan, seperti manajer pemasaran, manajer produksi dan manajer sumber daya manusia.

Hal ini mengingat tugas dan kegiatan yang dilaksanakan oleh manajer selain manajer keuangan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, untuk menunjang kelangsungan kegiatan masing-masing manajer atau divisi organisasi atau perusahaan tersebut. Mengingat kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing manajer atau divisi di dalam satu perusahaan atau organisasi saling terkait satu sama lainnya dan mempunyai implikasi terhadap bidang keuangan, maka pengetahuan tentang manajemen keuangan perlu dimiliki oleh para manajer atau divisi lainnya. Di samping itu, masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan

¹ Asri Jaya et al., *Manajemen Keuangan, Modul Kuliah*, vol. 7, 2018.,hlm.17.

saat ini cenderung semakin kompleks karena terjadinya berbagai perubahan, baik di lingkungan dalam perusahaan maupun lingkungan di luar perusahaan.²

Memahami dan memanfaatkan literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang lebih sejahtera, dan berkualitas. Terlebih lagi jika seseorang dapat mengelola keuangan dengan pintar, diantaranya dapat mengelola kredit dan berinvestasi dengan cerdas. Hal tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup di masa depan, diantaranya dapat digunakan untuk mendanai sekolah atau pendidikan tinggi, asuransi, dan program lainnya.

Secara konseptual pengelolaan keuangan merujuk kepada konsep manajemen keuangan, konsep manajemen lebih diarahkan bagaimana mencapai tujuan organisasi dengan menerapkan cara memperhatikan masalah rencana usaha, kemudian badan organisasi, SDM, juga mengenai pengerahan sumber daya dan *leadeship* dalam pengawasan. Sedangkan konsep keuangan dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan berfungsi dalam hal pencarian modal usaha dalam rangka pengembangan usaha, kemudian pengalokasian modal usaha sehingga mendapatkan apa yang diharapkan usaha dalam bentuk laba.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah catatan informasi keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan, hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

² Abel Tasman et al., *Manajemen Keuangan Perusahaan*, n.d., hlm. 12

Pihak- pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal perusahaan seperti pemilik perusahaan, dan karyawan. Dan yang ke dua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.³

Preferensi individu dalam mengalokasikan keuangannya ditentukan oleh pengetahuan dan pemahaman, kemampuan atau keterampilan, serta keyakinan individu tersebut yang akhirnya membentuk sikapnya dalam memenuhi apa yang di pahamiya berkenaan dengan alokasi finansialnya yang kemudian disebut sebagai literasi keuangan syariah. Literasi keuangan menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan. Oleh karena itu pemahaman akan sebuah informasi menjadi penting dalam setiap proses pengambilan keputusan bagi setiap individu.⁴

Penyusunan laporan keuangan merupakan hal yang cukup penting dilakukan dan menjadi strategi untuk memudahkan para pengguna laporan keuangan. Proses perencanaan keuangan adalah bagian penting yang harus dipahami oleh setiap orang baik individu atau perusahaan karna dengan adanya penyusunan rancangan keuangan individu atau perusahaan dapat memikirkan kondisi untuk jangka panjang.

³ Wastam Wahyu Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan*, n.d,hlm.8

⁴ ANNA SARDIANA, "Implementasi Literasi Keuangan Syariah Pada Alokasi Dana Ziswaf Masyarakat Anna Sardiana" 2015, no. September 2014 (2016), hlm.14

Risiko dari pengelolaan keuangan yang tidak baik adalah rentan terjadinya ketidakpastian antara pendapatan dan kerugian yang diperoleh. Pengelolaan keuangan yang kurang baik juga berisiko dengan terhambatnya perkembangan suatu perusahaan karena laporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik. Selain itu, akan banyak terjadi kemungkinan- kemungkinan terburuk yang harus dipersiapkan dengan matang dan bila pengelolaan keuangannya belum berjalan dengan baik, maka akan terjadi kebingungan dan ketidak siapan dari perusahaan dalam menanggulangi masalah yang tidak terduga.

Penulis memilih tiga Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang masing-masing bergerak diranah yang berbeda. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, dua diantaranya UMKM yang sudah berbentuk CV (Commanditaire Vennotschap) dan satu UMKM yang belum berbentuk CV. Pertama CV Sukahijab adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di bidang *fashion*, kedua CV Siomay Wiguna usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dibidang kuliner, dan Harco Batik usaha mikro kecil dan menengah yang bergerak dibidang kerajinan. Pemilik dari usaha CV Sukahijab ini merupakan sarjana Universitas Siliwangi jurusan Manajemen dengan ini setidaknya pemilik usaha memahami tentang pengelolaan keuangan yang telah dipelajari terkait manajemen bisnis dan pengelolaan keuangan yang berlandaskan kaidah keilmuan. Sedangkan pemilik usaha kuliner CV Siomay Wiguna merupakan sarjana Universitas Siliwangi jurusan Pendidikan Masyarakat. Dan ketiga pemilik usaha kerajinan Harco Batik merupakan lulusan SMA.

Penulis memilih tempat penelitian pada tiga UMKM diatas karena memang

ketiganya memiliki visi misi yang baik mengarah pada syariah, namun belum sepenuhnya menerapkan sistem syariah, terutama dalam laporan keuangan. Sehingga penulis ingin meliti tiga UMKM tersebut.

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah bagaimana penerapan dari pengelolaan keuangan yang telah dipelajari terhadap usaha yang dijalankan tersebut. Terdapat beberapa fenomena mengenai pengelolaan keuangan yang terjadi pada CV Sukahijab, CV Siomay Wiguna, dan Harco Batik. Dalam hal ini pemilik usaha sudah menggunakan laporan keuangan dengan pencatatan dan perhitungan laba rugi. Tetapi belum adanya pencatatan terkait pengeluaran zakat dan akun yang digunakan dalam laporan keuangan belum berbentuk syariah, dan terdapat penurunan pendapatan dari tahun ketahun yang padahal pengeluaran zakat belum dimasukan kedalam perhitungan pendapatan.⁵

Dalam penggunaan dana yang dialokasikan terhadap zakat, infak, dan sedekah, pemilik usaha belum melakukan pencatatan dalam hal tersebut. Dikarenakan pendapat pemilik usaha CV Sukahijab, CV Siomay Wiguna, dan Harco Batik ini belum beranggapan bahwa hal tersebut tidak terlalu penting, sehingga tidak diwajibkan untuk adanya pencatatan terkait zakat, infaq, dan sedekah. Sementara belum ada pencatatan terkait zakat padahal penghasilan usaha sudah mencapai nishab zakat dalam satu tahun. Sementara dalam hal infaq dan sedekah, pemilik selalu rutin melakukan infaq dan sedekah. Untuk usaha CV Sukahijab memiliki program zakat setiap tahun, yaitu setiap bulan ramadhan,

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ai Teti Maryati, S.E selaku owner CV Sukahijab kota Tasikmalaya, tanggal 22 Juni 2024 pukul 13.00, Hasil wawancara dengan Bapak Wiguna Igi, S.Pd selaku Direktur CV Siomay Wiguna

pemilik membagikan zakat uang kepada orang yang membutuhkan seperti fakir miskin, anak yatim, dan yang masuk kedalam asnaf zakat. Untuk pemilik usaha CV Siomay Wiguna memiliki program sedekah setiap jum'at (Jum'at Berkah) dan setiap ada ojek online membeli pesanan ke usaha CV Siomay Wiguna, dan yang meminta *sponsorship* kepada CV Siomay Wiguna. Sedangkan program Harco Batik membayar zakat pada usahanya dan membantu dalam kegiatan kemanusiaan.

Pada aspek kepemilikan modal, dalam membangun usahanya pemilik usaha CV Sukahijab menggunakan modal pribadi, CV Siomay Wiguna menggunakan modal pribadi dengan tambahan modal dari dana hibah yang didapatkan, tidak menggunakan modal pinjaman. Harco Batik untuk usahanya menggunakan modal pribadi dan modal pinjaman, dalam hal ini pemilik usaha CV Sukahijab, CV Siomay Wiguna, dan Harco Batik tidak ada pencatatan yang menjabarkan pengalokasian dana dari modal tersebut.

Berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara awal yang saya lakukan dampak dari fenomena yang terjadi pada usaha CV Sukahijab, CV Siomay Wiguna, dan Harco Batik yang saat ini sedang dialami adalah pada laporan keuangan penghasilan yang diperoleh terkadang tidak berimbang dan tidak sebanding dengan pengeluaran mereka, dikarenakan pengeluaran zakat, infaq, dan sedekah, belum tercatat dalam laporan keuangan. Hal ini pun berdampak pada biaya penyusutan aset karena pemilik hanya melakukan pencatatan laporan keuangan tanpa memasukan pengeluaran zakat, infaq, dan sedekah. Pencatatan hanya menerapkan pencatatan pada umumnya, belum menerapkan pencatatan keuangan secara syariah karena pemilik usaha belum mengetahui pasti bagaimana

pengelolaan keuangan syariah yang baik dan benar. Beberapa dampak tersebut menyebabkan kekhawatiran akan keberlangsungan usaha-usaha tersebut. Pentingnya memahami literasi keuangan ini dimaksudkan untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi terkait laporan keuangan.

Dari permasalahan yang terjadi, dapat dianalisis bahwa seperti apakah penerapan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan syariah yang harus diterapkan pada usaha-usaha tersebut. Hal itu sangat penting untuk mengembangkan usaha ini menjadi usaha yang berkualitas dan berkembang maka diperlukan juga pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik serta penerapan yang baik pula untuk dapat bersaing dengan usaha-usaha mikro yang lain bahkan yang lebih besar sekalipun.

Perspektif manajemen usaha besar relatif sedikit berbeda dari manajemen usaha skala kecil. Perbedaan tersebut terletak pada fungsi dan tugas manajer perusahaan besar yang telah disusun secara detail sesuai strategi dan struktur organisasi, sementara pada perusahaan kecil cenderung terjadi tumpang tindih antara fungsi dan tugas yang satu dengan yang lain lantaran sumber daya yang masih terbatas. Hal tersebut menyebabkan banyaknya fenomena manajer pada usaha kecil juga adalah pemilik dari usaha itu sendiri.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Dilla Pinanti, Efni Anita, dan Rohana Rohana, menyebutkan bahwa pada dasarnya mengelola keuangan dalam Islam jauh berbeda dengan sistem pengelolaan keuangan secara konvensional. Pengelolaan keuangan secara Islami lebih menekankan kita untuk tidak mencari penghasilan yang tidak halal seperti adanya riba, maysir, gharar, dan

juga memerintahkan kita untuk menyisihkan sebagian rezeki yang diperoleh untuk dibelanjakan di jalan Allah seperti mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah.⁶

Dilihat dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis pengelolaan keuangan syariah pada CV Sukahijab, CV Siomay Wiguna, dan Harco Batik. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah pada (Studi Pada Tiga Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di kota Tasikmalaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Keuangan Syariah pada tiga UMKM di kota Tasikmalaya

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengelolaan keuangan syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta pengalaman dalam menganalisis pengelolaan keuangan syariah.

2. Bagi Praktisi

⁶ Pinanti D, Anita E, dan Rohana R, “*Analisis Pengelolaan Keuangan Syariah Pedagang Sayur Wanita di Pasar Muara Tembesi*”, Vol 3 No 1, Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (Jupiman), Maret 2024, hlm. 21.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan referensi dalam mengembangkan Ekonomi Syariah, khususnya di prodi Ekonomi Syariah Universitas Siliwangi, serta dapat dijadikan referensi atau gambaran terkait permasalahan lain yang akan diteliti selanjutnya dengan topik yang sama.

3. Bagi Umum

Sebagai bahan gambaran dan referensi bagi UMKM khususnya CV Sukahijab, CV Siomay Wiguna, dan Harco Batik Tasikmalaya terhadap pengelolaan keuangan.